

**KEGIATAN PENJURIAN DALAM RANGKA
LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
BIDANG KEAHLIAN MESIN PERKAKAS SE KABUPATEN KEBUMEN
TANGGAL 22-23 FEBRUARI 2007**

Oleh : Sutopo, M.T. *)

A. Pendahuluan

Berdasarkan HDI (*Human Development Index*) tahun 2007, Indonesia berada di peringkat 107 dunia. Apabila disandingkan dengan negara sekitar, tingkat HDI Indonesia jauh tertinggal. Contoh, Malaysia berada di peringkat 63, Thailand 78 dan Singapura 25. Indonesia hanya lebih baik dari Papua Nugini dan Timor Leste yang berada pada posisi 145 dan 150. HDI merupakan potret tahunan untuk melihat pembangunan manusia di suatu negara. HDI adalah kumpulan dari penilaian tiga kategori yakni, kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Indikator kesehatan diwakili oleh umur harapan hidup Tahun 2006 lalu, HDI Indonesia berada di peringkat 108 dari total 177 negara. Jika dilihat dari pembobotan dalam menentukan ranking tersebut, sektor pendidikan diberi bobot 75% dibandingkan sektor ekonomi dan kesehatan, sehingga dengan kondisi pendidikan nasional yang tidak kunjung membaik, jelas posisi HDI kita akan semakin terpuruk.

Banyak upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk memajukan pendidikan. Mengganti UU No. 2 tahun 1989 tentang Sisdiknas dengan UU baru No. 20 tahun 2003, tentunya dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Berbagai sarana dan prasarana pendidikan dibangun, kurikulum diganti, sistem pembelajaran diperbaharui, tenaga pendidik dan kependidikan ditatar, manajemen pendidikan diganti, semua itu bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Tetapi dengan usaha-usaha tersebut, hasil pendidikan kita belum menggembirakan. Kualitas SDM yang dihasilkan pendidikan kita masih kalah jika dibandingkan dengan SDM beberapa negara di level Asia Tenggara.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat besar dalam pemenuhan kebutuhan SDM, di mana salah satu tujuan SMK adalah mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja di bidang tertentu. Ungkapan dapat bekerja dalam bidang tertentu sangat berkaitan erat dengan dunia profesi. Profesi ini memerlukan acuan berupa standar kompetensi atau standar kebutuhan SDM yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi Nasional di berbagai bidang. Penyusunan Standar Kompetensi Nasional bersumber pada profesi dasar yang ada di lapangan kerja, sehingga diharapkan semua sumberdaya manusia lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat langsung menyesuaikan diri dengan profesi dimanapun mereka bekerja.

Agar SMK lebih dikenal oleh masyarakat luas, khususnya dunia kerja baik sebagai mitra kerja maupun pengguna tamatan, dibutuhkan suatu media yang memungkinkan semua pihak yang berkepentingan mengerti dan memahami potensi SMK. Media yang dipandang efektif dan efisien untuk mendekatkan dunia SMK dengan dunia kerja adalah melalui Lomba Kompetensi Siswa (LKS). Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan atau disingkat dengan LKS-SMK merupakan sebuah ajang kompetisi keterampilan siswa tahunan sekolah menengah kejuruan yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat sekolah, kabupaten/kota, propinsi, nasional dan internasional.

LKS SMK diselenggarakan untuk memacu siswa dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Ditargetkan, para siswa dan lulusannya mampu menembus dan berkompetisi pada skala nasional maupun internasional. Dalam jangka pendek, kegiatan ini terbukti berhasil memberikan wahana pada siswa untuk menunjukkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, sedangkan dalam jangka panjang merupakan tahapan penting untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya bagi

lulusan SMK. Dalam dimensi masyarakat, kegiatan LKS ini dapat menguatkan kepercayaan terhadap keberadaan dan potensi SMK sebagai institusi pendidikan yang berkualitas untuk menyediakan teknisi tingkat menengah.

B. Pengertian dan Tujuan Penyelenggaraan LKS

Pengertian:

1. LKS adalah suatu kegiatan lomba yang dilaksanakan melalui kompetisi siswa/siswi SMK yang dititikberatkan pada bidang keterampilan praktik, didukung oleh pemahaman teori yang relevan serta sikap kerja dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai standar industri.
2. Pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dimaksud adalah manifestasi kemampuan yang dilandasi oleh daya pikir, daya qolbu, dan daya fisik, untuk siap menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang handal dalam bidang masing-masing sesuai tuntutan kebutuhan dunia kerja.
3. LKS merupakan ajang promosi bursa tenaga kerja SMK yang potensial, sebagai salah satu upaya agar keberadaan SMK dan tamatannya lebih dikenal secara luas oleh masyarakat.

Penyelenggaraan Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan secara nasional bertujuan :

1. Meningkatkan citra Sekolah Menengah Kejuruan dan mempromosikan perkembangan kualitas performansi kerja yang dimiliki siswa.
2. Memacu setiap SMK meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajarannya sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.
3. Meningkatkan kerjasama yang lebih erat antara lembaga pendidikan SMK, dunia usaha/dunia industri dan asosiasi profesi.
4. Memupuk persahabatan dan kerjasama secara nasional dalam membangun pendidikan menengah kejuruan.

5. Menyediakan wahana pengembangan dan pengakuan keunggulan kerja bagi siswa SMK yang memiliki keterampilan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
6. Menyiapkan calon delegasi Indonesia pada kompetisi tingkat internasional baik melalui *Asean Skill Competition* (ASC) maupun *World Skills Competition* (WSC).

C. Bidang Keahlian yang Dilombakan

Bidang keahlian yang dilombakan pada LKS SMK se-Kabupaten Kebumen Kelompok Teknologi Industri tahun 2007 di Fakultas Teknik UNY meliputi:

- | | |
|----------------------------|---------------------------|
| 1. Auto CAD Bangunan | 9. Plumbing |
| 2. Mesin Produksi | 10. Joinery |
| 3. Welding | 11. Wall & Floor Tiling |
| 4. Commercial Wiring | 12. CADD Mesin |
| 5. Electronic Application, | 13. Brick Laying |
| 6. Mekatronika | 14. Cabinet Making dan |
| 7. Information Technology | 15. Automotive Technology |
| 8. WEB Design | 16. Plumbing |

Selanjutnya sistem penjurian dalam pelaksanaan LKS tergantung pada masing-masing materi bidang keahlian yang dilombakan.

D. Pelaksanaan LKS

Lomba Kompetensi Siswa SMK se-Kabupaten Kebumen dengan bidang keahlian Mesin Perkakas dilaksanakan di Laboratorium Pemesinan Jurusan pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta selama 2 hari, yaitu dari tanggal 22 sampai dengan 23 Februari 2007. Peserta LKS SMK se-Kabupaten Kebumen adalah para siswa SMK negeri dan swasta yang duduk di kelas 3 dan merupakan siswa dengan nilai komponen produktif

terbaik. Peserta lomba diuji melalui tes teori dengan bobot 30% dan tes praktik dengan bobot 70%. Tes teori dilaksanakan secara bersama-sama di ruang teori Laboratorium Pemesinan FT-UNY, sedangkan tes praktik dilakukan setelah tes teori selesai dikerjakan. Tes praktik terdiri atas dua keterampilan, yaitu keterampilan menggunakan perkakas tangan melalui pekerjaan kerja bangku dan keterampilan pemesinan melalui pekerjaan proses bubut.

E. Penilaian lomba

1. Pola Penilaian

Aspek-aspek yang dinilai meliputi:

Aspek-aspek yang dinilai meliputi :

- a. Pengetahuan teori dasar pemesinan
- b. Ketrampilan teknik
- c. Ketepatan waktu bekerja
- d. Metode kerja ; persiapan, langkah kerja sistematis, keselamatan kerja, efisiensi bahan dan alat kerja
- e. Hasil produk meliputi unsur ; kebenaran, ketepatan, kesesuaian, kepresisian ukuran, dan kehalusan yang dipersyaratkan

2. Bentuk soal

Dalam mengukur aspek pengetahuan, ketrampilan, dan berkomunikasi dalam bidang mesin produksi dipergunakan jenis soal sebagai berikut :

a. Soal teori

Soal teori digunakan untuk mengukur pengetahuan dasar teori kejuruan pada bidang keahlian mesin produksi yang meliputi ; mekanika dasar, elemen dasar proses pemesinan, pengetahuan teori bengkel, dan dasar metrologi industri. Soal teori terbagi dalam dua bagian yaitu soal pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 20 soal dan

soal essay sebanyak 4 soal. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal teori adalah 40 menit.

b. Soal praktik

Soal praktik diharapkan dapat mengukur penguasaan kualifikasi keterampilan praktik (psikomotor), pemilihan parameter pemotongan (kognitif), dan sikap siswa selama bekerja (afektif). Tes praktik dilakukan dengan cara penyelesaian tugas praktik kerja bangku dan proses bubut. Materi tes praktik masing-masing diselesaikan dengan alokasi waktu 120 menit (dua jam).

3. Teknik Penilaian

a. Pembobotan nilai

Ketentuan pembobotan nilai adalah sebagai berikut :

- 1) Bobot nilai teori (BT) = 30 %
- 2) Bobot nilai pratik (BP) = 70 %

b. Penilaian Teori

1) Soal *multiple choice*

Cara memberikan penilaian adalah :

- Benar = 1,5
- Salah = 0

Jumlah nilai maksimum = 30

c. Soal essay

Setiap soal benar dihargai dengan nilai 5, sehingga jumlah nilai maksimum untuk soal essay adalah 20.

Rumus untuk menentukan Nilai Teori adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Teori} = \frac{\text{Nilai Perolehan} \times 2}{100} \times \text{BT}$$

d. Penilaian praktik

Nilai praktik meliputi penilaian proses, hasil produk dan ketepatan waktu dengan skor maksimum 100. Rumus untuk menentukan nilai praktik adalah :

$$\text{Nilai Praktik} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{100} \times \text{BP}$$

e. Nilai akhir

Nilai akhir adalah penjumlahan dari skor nilai teori dan skor nilai praktik.

F. Penjurian

Tim juri LKS terdiri dari dosen-dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY yang mengampu mata kuliah Proses Pemesinan. Setiap juri bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan LKS dan melaporkan hasil penjurian kepada Ketua Jurusan untuk selanjutnya diserahkan kepada panitia tingkat fakultas. Secara singkat tim juri LKS bertugas:

- a. Mengontrol dan memonitor kesiapan sarana dan prasarana lomba
- b. Membuat jadwal dan tata tertib pelaksanaan lomba
- c. Memberikan arahan kepada peserta lomba
- d. Melakukan pengawasan kegiatan lomba dan menjatuhkan sanksi kepada peserta yang terbukti melanggar ketentuan lomba
- e. Memberikan penilaian kepada peserta lomba mulai dari persiapan, proses, dan hasil kerja sesuai ketentuan dan kriteria penilaian.
- f. Menentukan ranking hasil LKS
- g. Mengumumkan juara lomba

G. Hasil LKS

Pelaksanaan Lomba Kompetensi Siswa se-Kabupaten Kebumen tahun 2007 di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan bidang keahlian mesin perkakas dapat terlaksana sesuai dengan rencana, dimana siswa SMK yang berhasil keluar sebagai juara lomba adalah sebagai berikut:

Nama	Asal Sekolah	Rangking	Bid. Lomba
Nurhadi	SMK Nawa Bhakti Kebumen	J U A R A 1	Mesin Perkakas
Tugiran	SMK Pembangunan 1 Kutowinangun	J U A R A 2	Mesin Perkakas
Bambang Prastyo	SMK N 1 Gombong	J U A R A 3	Mesin Perkakas

H. Daftar Pustaka

Anonim, 2000. Panduan Penyelenggaraan Promosi Kompetensi Siswa SMK. Jakarta: Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN)

Dawud M. Noor. (2000). Promosi Kompetensi Siswa. Disampaikan pada semiloka Pengembangan Model Evaluasi Keterampilan Siswa SMK Kelompok Teknologi Industri dan pariwisata

http://hdrstats.undp.org/countries/country_fact_sheets/cty_fs_IDN.html

<http://lks.ditpsmk.net/?p=186>. diakses pada tanggal 28 juli 2007